

ABSTRACT

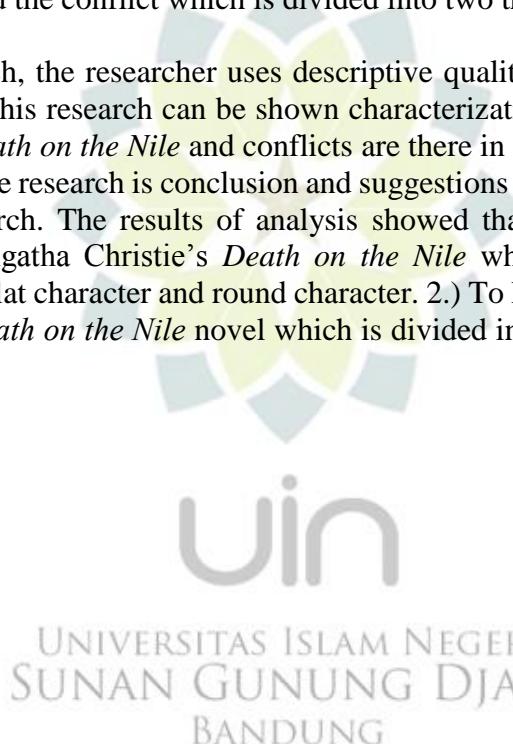
Beben Zaenal Hasan, 1210503027: Characterization and Conflict in Agatha Christie's *Death on the Nile* Novel. Graduating Paper, English Department, Faculty of Adab and Humanities, Islamic State University Sunan Gunung Djati. Advisors: 1. Dadan Rusmana, M.Ag. 2. Lili Awaludin MA.

Detective fiction has been raised in early 19th century by Edgar Allan Poe and become more famous when Sir Arthur Conan Doyle introduced Sherlock Holmes as detective in his works and followed by Agatha Christie who introduced Hercule Poirot as detective in her works. One of the best Agatha Christie's novels is *Death on the Nile*.

This research uses theory from E.M Forster to find the characterization in character which is divided into two flat character and round character and theory from Robert Stanton to find the conflict which is divided into two there are external conflict and internal conflict.

In this research, the researcher uses descriptive qualitative method to analyze the text. The data in this research can be shown characterization in every character in Agatha Christie's *Death on the Nile* and conflicts are there in novel.

The final of the research is conclusion and suggestions were drawn based on the findings of the research. The results of analysis showed that 1.) To know how the characterization in Agatha Christie's *Death on the Nile* which is divided into two categories, there are flat character and round character. 2.) To know how the conflict in Agatha Christie's *Death on the Nile* novel which is divided into two there are internal and external conflict.



ABSTRAK

Beben Zaenal Hasan, 1210503027: Penokohan dan konflik dalam novel *Death on the Nile* Agatha Christie. Skripsi jurusan Bahasa dan Sastra Inggris, Fakultas

Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
Pembimbing: 1. Dadan Rusmana, M.Ag. 2. Lili Awaludin MA.

Fiksi detektif telah muncul pada abad ke-19 oleh Edgar Allan Poe dan menjadi lebih terkenal ketika Sir Arthur Conan Doyle yang menciptakan Sherlock Holmes sebagai detektif dalam karyanya dan kesuksesannya diikuti oleh Agatha Christie yang memperkenalkan Hercule Poirot sebagai detektif. Salah satu novel terbaik yang diciptakan Agatha Christie adalah *Death on the Nile*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori dari E.M Forster yang memperkenalkan teori flat karakter dan round karakter untuk memperoleh penokohan atau perwatakan dalam novel. Kemudian untuk memperoleh konflik dalam novel, peneliti menggunakan teori dari Robert Stanton untuk mengetahui konflik yang ada dalam novel.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis text. Data dari penelitian ini dapat melihat bagaimana perwatakan dalam setiap tokoh dan konflik apa saja yang ada dalam novel *Death on the Nile*.

Bagian terakhir dalam penelitian ini adalah kesimpulan dan saran berdasarkan dari hasil penemuan dalam penelitian ini. Hasil dari analisa peneliti menunjukkan bahwa 1.) Untuk mengetahui penokohan atau perwatakan dalam novel *Death on the Nile* dengan dibagi dalam dua bagian flat karakter dan round karakter. 2.) Untuk mengetahui konflik yang terjadi dalam novel *Death on the Nile* dengan membaginya dalam dua bagian, konflik internal dan eksternal.

